

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, kemudahan dan kemudahan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Mata Kuliah Seminar Arsitektur ini, yang berjudul

“REVITALISASI STASIUN PULAU AIR DENGAN PENERAPAN KONSEP ADAPTIVE REUSE”

Mata Kuliah ini merupakan salah satu langkah akhir yang diikuti oleh setiap mahasiswa di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang.

Rasa terimakasih sebanyak-banyaknya penulis ucapkan kepada Dosen Pembimbing Bapak Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T., Bapak Ir. Sudirman Is, M.T., Ph.D., Dan Ibu Rini Afrimayeti, S.T., M.T. serta kepada Dosen Koordinator Mata Kuliah Seminar Arsitektur Bapak Dr. Ir. Eko Alvares, Z. M.SA Beserta dosen-dosen Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta yang telah membina penulis selama perkuliahan berlangsung.

Penulis menyadari bahwa hasil penulisan Proposal dan Seminar ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, saran dan masukan terhadap proposal ini sangat diharapkan. Rasa syukur dan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama penulisan Seminar Arsitektur ini berlangsung.

Akhir kata penulis mengharapkan agar proposal ini dapat memenuhi persyaratan dan bermanfaat untuk penulis dan semua civitas akademisi, terutama untuk penulis dan Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Padang, 9 Februari 2018

Heru Afnur Pratama

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABLE.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	v
Abstrak.....	vi

### BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang.....	I-1
I.2. Latar Belakang Masalah.....	I-1
I.3. Rumusan Masalah.....	I-1
I.3.1. Permasalahan Arsitektur.....	I-2
I.3.2. Permasalahan Non Arsitektur.....	I-2
I.4. Tujuan dan Sasaran.....	I-2
I.4.1. Maksud.....	I-2
I.4.2. Tujuan.....	I-2
I.4.3. Sasaran.....	I-2
I.5. Lingkup Pembahasan.....	I-2
I.5.1. Lingkup Kawasan Studi.....	I-2
I.5.2. Zonasi Kawasan Perencanaan.....	I-2
I.6. Sistematika Pembahasan.....	I-3

### BAB II METODE PENELITIAN

II.1 Metode Penelitian.....	II-1
-----------------------------	------

### BAB III TINJAUAN PUSTAKA

III.1 Revitalisasi.....	III-1
III.1.1 Pengertian Revitalisasi.....	III-1
III.1.2 Teori Adaptive Reuse.....	III-2
III.2 Tinjauan Jurnal.....	III-5

### BAB IV DATA DAN ANALISA

IV.1 Tinjauan Kawasan Perencanaan.....	IV-1
IV.1.1 Lokasi Site.....	IV-1
IV.1.2 Posisi Site.....	IV-1
IV.1.3 Konstelasi Kota.....	IV-1
IV.1.4 Luas Site.....	IV-2
IV.1.5 Batasan Site.....	IV-3
IV.1.6 Eksisting Site.....	IV-3
IV.1.7 Problematika Kawasan.....	IV-4

### BAB V PENDEKATAN KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN

V.1 Konsep Tapak.....	V-1
V.1.1 Main Entrance Kawasan.....	V-1

V.1.2 Elektrikal Site.....	V-1
V.1.3 Drainase.....	V-1
V.1.4 Pendestrian.....	V-2
V.2 Keputusan Pemecahan Problematik Tapak.....	V-2
V.3 Konsep Bangunan.....	V-4

### BAB VI Program Arsitektur

VI.1 Analisa Pengguna.....	VI-1
VI.2 Analisa Kegiatan.....	VI-2
VI.3 Kebutuhan Ruang.....	VI-6
VI.4 Besaran Ruang.....	VI-8
VI.5 Bubble Diagram.....	VI-12

### BAB VII PENUTUP

VII.1 KESIMPULAN.....	VII-1
VII.2 SARAN.....	VII-1

DAFTAR PUSTAKA.....	1
---------------------	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar.3.1. MICA Building Singapore.....	III-4	Gambar. 5.10. Gambar KDH Pada Tapak.....	V-7
Gambar. 3.2. Kawasan Albert Dock Liverpool.....	III-5	Gambar. 5.11. Gambar Perletakan Massa Bangunan.....	V-8
Gambar. 3.3. Clarke Quay dan Boat Quay Singapore.....	III-6	Gambar. 4.12. Gambar Bangunan pegawai Stasiun.....	V-9
Gambar. 3.4. Resto Dan Retail.....	III-6	Gambar. 5.13. Gambar Bangunan Area Kuliner.....	V-9
Gambar. 3.5. Area Plaza.....	III-7	Gambar. 5.14. Gambar Bangunan Galeri.....	V-9
Gambar. 4.1. Foto Satelit Tapak.....	IV-1	Gambar. 5.15. Gambar Bangunan Dippo.....	V-9
Gambar. 4.2. Gambar Peta Blade Tapak.....	IV-2	Gambar. 5.16. Gambar Tinggi Bangunan.....	V-10
Gambar. 4.3. Gambar Karakteristik kawasan.....	IV-2	Gambar. 5.17. Gambar Lebar Bangunan.....	V-10
Gambar. 4.5. Gambar Peta Citra Ukuran Site.....	IV-3	Gambar. 5.18. Gambar Tinggi Bangunan.....	V-10
Gambar. 4.6. Gambar Batasan site .....	IV-3	Gambar. 5.19. Gambar Lebar Bangunan.....	V-11
Gambar.4.7. Gambar Peta Citra Batasan Site.....	IV-4	Gambar. 5.20. Gambar Tinggi Bangunan.....	V-11
Gambar. 4.8. Gambar Bangunan di Pulau Air.....	IV-4	Gambar. 5.21. Gambar Lebar Bangunan.....	V-11
Gambar. 4.9. Gambar Bangunan di Batang Arau.....	IV-5	Gambar. 5.22. Gambar Tinggi Bangunan.....	V-11
Gambar. 4.10. Gambar Bangunan di Sebrang Padang.....	IV-5	Gambar. 6.30 Buble Diagram Area Stasiun.....	VI-21
Gambar. 4.11. Gambar Kawasan Pasar Gadang.....	IV-6	Gambar. 6.31 Buble Diagram Stasiun Kereta Api.....	VI-22
Gambar. 4.12. Gambar Existing Site.....	IV-6	Gambar. 6.32 Buble Diagram Lantai 1 Area Kuliner.....	VI-23
Gambar. 5.1. Entrance Bangunan.....	V-1	Gambar. 6.33 Buble Diagram Lantai 2 Area Kuliner.....	VI-24
Gambar. 5.2. Gambar Sarana Elektrikal Site.....	V-1	Gambar. 6.35 Buble Diagram Bangunan Lama.....	VI-25
Gambar. 5.3. Gambar Sarana Drainase.....	V-2		
Gambar. 5.4. Gambar Pedestrian Pejalan Kaki.....	V-2		
Gambar. 5.5. Gambar Keterangan Zoning Tapak.....	V-3		
Gambar. 5.6. Gambar Sirkulasi Kendaraan.....	V-4		
Gambar. 5.7. Gambar Sirkulasi Manusia.....	V-5		
Gambar. 5.8. Gambar Sirkulasi Manusia.....	V-5		
Gambar. 5.9. Gambar KDB Pada Tapak.....	V-6		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tinjauan Jurnal.....	III-8	Tabel 6.24. Kebutuhan Ruang.....	V-14
Tabel 3.2. Tinjauan Preseden.....	III-11	Tabel 6.25. Besaran Ruang.....	V-15
Tabel 6.1. Analisa Pelaku.....	VI-1	Tabel 6.26. Besaran Ruang.....	V-16
Tabel 6.2. Analisa Pengunjung.....	V-2	Tabel 6.27. Besaran Ruang.....	V-18
Tabel 6.3. Analisa Kegiatan.....	V-3	Tabel 6.28. Besaran Ruang.....	V-19
Tabel 6.4. Analisa Kegiatan.....	V-3	Tabel 6.29. Besaran Ruang.....	V-19
Tabel 6.5. Analisa Kegiatan.....	V-4		
Tabel 6.6. Analisa Kegiatan.....	V-4		
Tabel 6.7. Analisa Kegiatan.....	V-5		
Tabel 6.8. Analisa Kegiatan.....	V-5		
Tabel 6.9. Analisa Kegiatan.....	V-6		
Tabel 6.10. Analisa Kegiatan.....	V-6		
Tabel 6.11. Analisa Kegiatan.....	V-7		
Tabel 6.12. Analisa Kegiatan.....	V-7		
Tabel 6.13. Analisa Kegiatan.....	V-8		
Tabel 6.14. Analisa Kegiatan.....	V-8		
Tabel 6.15. Analisa Kegiatan.....	V-9		
Tabel 6.16. Analisa Kegiatan.....	V-9		
Tabel 6.17. Analisa Kegiatan.....	V-10		
Tabel 6.18. Analisa Kegiatan.....	V-10		
Tabel 6.19. Analisa Kegiatan.....	V-11		
Tabel 6.20. Analisa Kegiatan.....	V-11		
Tabel 6.21. Kebutuhan Ruang.....	V-12		
Tabel 6.22. Kebutuhan Ruang.....	V-13		
Tabel 6.23. Kebutuhan Ruang.....	V-14		

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1. Alur Kebutuhan Data.....I-5

Bagan1.2. Alur Pola Pikir.....I-6

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG.

Stasiun kereta api pulau air merupakan salah satu bangunan Cagar Budaya Tua yang ada di kawasan kota tua padang, Bangunan ini ditetapkan sebagai salah satu Bangunan Cagar Budaya oleh pemerintah kota padang. Stasiun kereta api pulau air ini didirikan pada tahun 1887 dan diresmikan pada tahun 1891 di bawah pengawasan dan pengerjaan pemerintah belanda yang menjajah Indonesia dan menduduki kota padang pada abad ke-13. Pembangunan stasiun ini tidak terlepas dari penemuan batu bara di ombilin oleh belanda dan pembukaan jalur kereta api keluar padang terutama untuk mengangkut batubara dari sawahlunto ke emmahaven (pelabuhan teluk bayur). stasiun ini merupakan stasiun pertama diprovinsi Sumatera Barat dan transportasi massal yang banyak digunakan pada tahun 1891 sampai tahun 1980.

Pada tahun 1980 sampai sekarang stasiun kereta api pulau air tidak lagi berfungsi dan ditinggalkan karena adanya pembangunan stasiun dengan skala yang lebih besar dan fasilitas yang lengkap di kawasan simpang haru kota padang, semua prasarana di bangunan ini tidak berfungsi lagi, beberapa kerusakan ditemukan pada bagian bangunan seperti pada lantai, dinding, plafond, atap dan bagian bangunan lainnya kerusakan tersebut terjadi akibat bangunan yang tidak terurus, penjarahan dan gempa bumi 2009.

Berdasarkan uraian diatas, bangunan stasiun pulau air dalam rangka melestarikan dan menjaga aset bersejarah, sejalan dengan perencanaan pengembangan aset PT KAI regional 2 Sumatera Barat untuk mengaktifkan kembali stasiun pulau air sebagai sarana transportasi kereta api wisata kota padang yang tujuannya untuk menunjang pengembangan kawasan kota tua padang sebagai kawasan wisata. Maka langkah revitalisasi merupakan langkah mutlak untuk mempertahankan keberadaan stasiun kereta api pulau air, dalam aktivitas revitalisasi stasiun pulau air tersebut ditambahkan penekanan konsep *adaptive re-use*.

konsep *adaptive re-use* sering disandingkan dengan kegiatan konservasi, *adaptive re-use* merupakan langkah penambahan dan pemanfaatan sebagian fungsi lama ke fungsi baru (alih fungsi) pada bangunan konservasi dengan tujuan alternative melindungi dan menjaga bangunan bersejarah.

Dalam perencanaannya kali ini stasiun kereta api pulau air akan di revitalisasi dengan mengembalikan fungsi – fungsi yang dulu ada dan diterapkan juga konsep *adaptive re-use* yaitu adanya penambahan fungsi baru pada kawasan stasiun kereta api pulau air fungsi baru tersebut yaitu area kuliner dan plaza, diharapkan fungsi baru tersebut dapat menunjang pengembangan kawasan stasiun pulau air dan kawasan kota tua padang.

### 1.2. LATAR BELAKANG MASALAH.

Kondisi Stasiun Pulau Air sebagai site yang terpilih sebagai perancangan mengalami berbagai masalah mulai dari masalah yang timbul dari dalam site (*inexisting*) sampai dengan masalah yang timbul diluar site (*outexisting*) yang pada kondisi site sekarang, adapun identifikasi masalah yang didapatkan di site yaitu :

1. Kondisi dalam site yang tidak terawat dipenuhi oleh vegetasi liar.
2. Berubahnya karakteristik kawasan (*loss of identity*).
3. Bangunan stasiun kereta api yang masih berdiri sudah mengalami kerusakan yang menyebabkan bangunan tersebut rapuh
4. Sebagian lahan stasiun kereta api dimanfaatkan secara ilegal untuk pemukiman, baik itu yang ada didalam site maupun yang diluar site (rel kereta).
5. Tidak tersedianya infrastruktur atau *street furniture* di kawasan site seperti trotoar, saluran drainase, saluran listrik, dan taman yang membuat kawasan tersebut semakin tidak terawat dan dilupakan.
6. Kurang aktifnya langkah pemerintah kota dan instansi bersangkutan untuk melakukan revitalisasi dan perbaikan terhadap kawasan dan bangunan stasiun kereta api pulau air.
- 7.

### 1.3. RUMUSAN MASALAH.

Di perlukan data dan analisa kawasan yang lebih kompleks dan sistematis dalam melakukan aktifitas revitalisasi dan penambahan fungsi baru pada stasiun kereta api pulau air karena banyak hal yang dipertimbangkan dalam revitalisasi dan menghadirkan fungsi baru di kawasan tersebut tanpa merusak bangunan lama.

Rumusan masalah yang dapat disimpulkan yaitu :

### 1.3.1. Arsitektural.

- a. Seperti apa kriteria site dan lingkungan di sekitar site yang di rencanakan untuk di revitalisasi dengan penerapan konsep *adaptive re-use* ?
- b. Apa saja persyaratan disain untuk menghadirkan disain baru di kawasan yang masuk dalam kategori preservasi – konservasi ?
- c. Apa konsep konservasi arsitektur yang di terapkan dalam mengaktifkan kembali fungsi stasiun pulau air ?
- d. Aspek apa saja yang perlu di perhatikan dan mendapatkan perhatian khusus dalam revitalisasi dan mendisain fungsi baru di stasiun pulau air ?
- e. Selain penekanan konsep *adaptive re-use* apakah ada konsep arsitektur lain yang diterapkan dalam revitalisasi stasiun pulau air?
- f. Seperti apa langkah aktivitas revitalisasi dan tahapan disain fungsi baru pada stasiun pulau air ?
- g. Bagaimana konsep disain bentuk dari fungsi baru tersebut yang dapat memberikan daya tarik wisatawan berkunjung ?

### 1.3.2. Non Arsitektural.

- a. Bagaimana cara melestarikan dan mengaktifkan kembali kawasan dan stasiun pulau air sebagai salah satu destinasi kawasan wisata kota tua padang ?
- b. Bagaimana mengembangkan dan mempromosikan kawasan stasiun kereta api pulau air sebagai tempat dan kawasan pariwisata berbasis sejarah kota tua padang ?
- c. Seperti apa langkah dalam mengeksplorasi kawasan stasiun kereta api pulau air sehingga mendapatkan data dan informasi mengenai kawasan tersebut?
- d. Bagaimana dampak sosial, edukasi, ekonomi, dan masyarakat yang diberikan oleh revitalisasi stasiun pulau air dan penambahan fungsi baru berupa area kuliner dan plaza?
- e. Sejauh mana peranan proses revitalisasi dan fungsi baru tersebut menghadirkan kembali *sense of place* kawasan kota tua padang ?

## 1.4. MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN

### 1.4.1. MAKSUD.

Upaya revitalisasi stasiun kereta api pulau air dilakukan dengan maksud untuk menetapkan upaya pelestarian dan perbaikan fisik terhadap bangunan-bangunan cagar budaya yang memiliki nilai sejarah.

### 1.4.2. TUJUAN.

Revitalisasi stasiun kereta api pulau air bertujuan untuk meningkatkan pengembangan transportasi umum berbasis wisata. Dengan revitalisasi stasiun pulau air ini diharapkan dapat mempromosikan dan meningkatkan tujuan wisata ke kota tua padang.

### 1.4.3. SASARAN.

Sasaran yang ingin dicapai dari revitalisasi stasiun kereta api pulau air dengan penerapan konsep *adaptive re-use* ini adalah tersusunnya langkah disain tentang cara perbaikan dan penanganan fisik bangunan cagar budaya dengan langkah revitalisasi.

## 1.5. LINGKUP PEMBAHASAN.

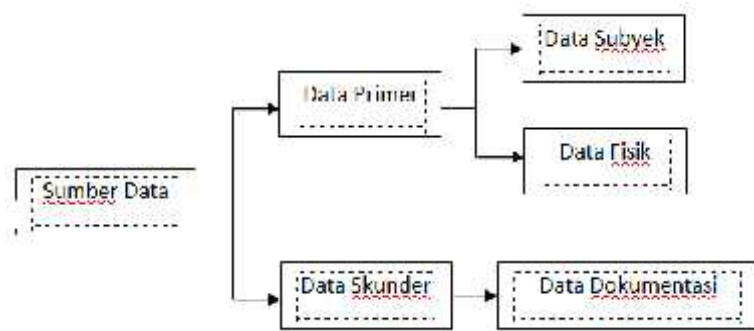
### 1.5.1. Lingkup Kawasan Studi.

Lingkup fisik kawasan studi yang dimaksud adalah kawasan fungsional yang menjadi orientasi utama adalah kawasan stasiun pulau air yang memiliki kaitan dengan kawasan kota tua padang diantaranya yaitu kawasan batang arau, pasar batipuh dan pasar gadang yang memiliki banyak bangunan cagar budaya.

### 1.5.2. Zonasi Kawasan Perencanaan.

Zonasi kawasan cagar budaya yang memiliki nilai sejarah, ditentukan berdasarkan kawasan-kawasan yang dalam perkembangannya berperan sebagai pembentuk karakter kota padang. Salah satunya kawasan cagar budaya yang berperan yaitu stasiun kereta api pulau air yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan meninggalkan bangunan sejarah yang memiliki karakter yang menarik.

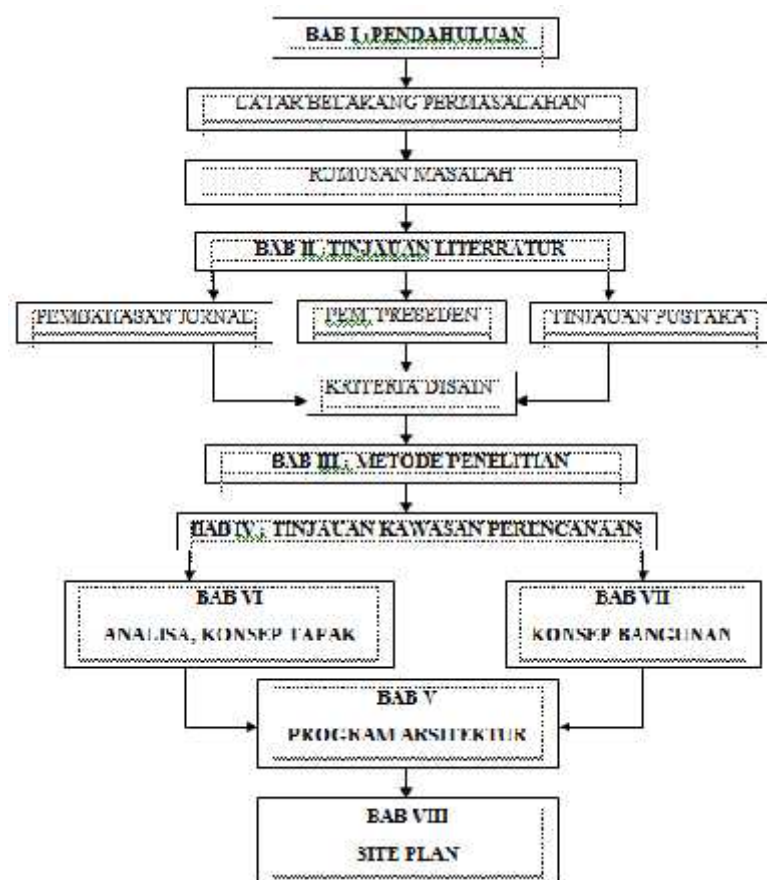
### Alur Kebutuhan Data.



Bagan 1.1. Alur Kebutuhan Data

( sumber : Penulis 2017 )

### Alur Pola Pikir



Bagan 1.2. Alur Pola Pikir

( sumber : Penulis 2017 )

### 1.6 Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perancangan dengan judul perencanaan kampung nelayan sungai pisang sebagai desa wisata, di kecamatan bungus teluk kabung dengan pendekatan eco-arsitektur adalah sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, data objek perancangan, alur pembahasan, lingkup pembahasan, alur pikir dan sistematikan bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum kampung, tinjauan tentang nelayan, tinjauan tentang wisata, tinjauan desa wisata, tinjauan pendekatan Eco-Arsitektur, tinjauan tentang ruang publik, tinjauan tentang peraturan daerah serta tinjauan tentang review jurnal dan studi banding.

#### BAB III METODE PERANCANGAN

Membahas tentang metode penelitian dan metode perancangan.

#### BAB IV DATA DAN ANALISA

Memberikan data primer, data sekunder, analisa ruang luar dan analisa ruang dalam.

#### BAB V KONSEP

Membahas tentang konsep kawasan konsep bentuk bangunan, konsep tapak, konsep bangunan dan konsep fungsional.

#### BAB VI KRITERIA DESAIN

Membahas tentang konsep yang telah disimpulkan dari sebuah preseden dan konsep dapat disimpulkan untuk menentukan kriteria desain.

#### BAB VII GAGASAN DESAIN

Berisikan kesimpulan dari semua konsep, maka akan mengeluarkan suatu gagasan yang memecahkan permasalahan yang ada.